

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Masa sekarang merupakan era digital dimana manusia hidup berdampingan dengan teknologi. Keterikatan kehidupan manusia dengan teknologi sudah menjadi sebuah kunci utama untuk eksistensi pragmatis. Perkembangan digital ini telah membentuk berbagai media informasi, salah satu diantaranya adalah website. Website merupakan media digital bersifat online yang dapat memuat berbagai data seperti gambar, file, berita dan juga informasi lainnya terkait kegunaan website tersebut.

Keberadaan UI/UX pada sebuah website merupakan aspek yang penting dalam kegunaannya sebagai media digital. *User Interface* (UI) merupakan tampilan website yang berfokus elemen pada desain berupa warna, tipografi, dan ikonografi yang akan diperlihatkan kepada pengguna. Elemen- elemen yang terkandung dalam website ini memiliki peran penting dalam membangun impresi pengguna dan jika desain UI yang ditampilkan sesuai dengan kegunaannya maka hal ini dapat mempermudah para *user* dalam menggunakan website tersebut. Sementara itu, *User Experience* (UX) lebih mengarah ke hubungan interaktif antara pengguna dan website. UI dan UX merupakan dua elemen dari sebuah *website* yang tidak dapat dipisahkan.

Desa Curug Sangereng terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Banten. Desa Curug Sangereng memiliki sebanyak 14.334 penduduk pada saat ini dan masih terus berkembang. Daerah di sekitar desa Curug Sangereng telah dipenuhi dengan banyak bangunan serta infrastruktur modern, akan tetapi, desa Curug Sangereng belum memiliki sebuah media informasi resmi yang dapat digunakan oleh masyarakat desa ataupun pendatang untuk mencari informasi lebih dalam terkait dengan Desa Curug Sangereng. Sebuah website dengan desain yang baik dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang baik serta menjadi gambaran positif dari identitas desa. Oleh karena itu, penulis

melakukan kerja praktek perancangan *layout* untuk *website* Desa Curug Sangereng.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana merancang *layout User Interface* informasi desa, tentang dan layanan desa dalam sebuah media interaktif yang mudah digunakan untuk warga Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan-batasan masalah dalam program MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Demografis

- 1) Usia : 36-45 Tahun

Target audiens dari perancangan ini adalah usia dewasa akhir yang merupakan usia rata-rata dari penduduk desa Curug Sangereng.

Menurut Departemen Kesehatan RI pada 2009, usia dewasa akhir mencakup 36-45 tahun.

- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

- 3) Pendidikan : SMA, S1

- 4) SES : A-C

1.3.2 Geografis

Masyarakat di desa Curug Sangereng dan wilayah sekitarnya.

1.3.3 Psikografis

- 1) Warga desa yang membutuhkan informasi terkini terkait desa.
- 2) Warga desa yang ingin melakukan pengurusan administrasi secara daring / tanpa ke kantor desa.
- 3) Warga desa yang ingin mencari data atau informasi tentang administrasi/kependudukan desa.

1.4 Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan dari program ini yaitu merancang *User Interface* (UI) usaha dan layanan media informasi mobile Desa Curug Sangereng

1.5 Manfaat MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam melaksanakan program MBKM Cluster Proyek Desa dan membuat karya ilmiah sebagai rangkaian kerja nyata, terdapat manfaat yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak. Berikut adalah manfaat bagi beberapa pihak dengan dilakukannya program ini:

1) Bagi Penulis

Pelaksanaan program MBKM Proyek Desa ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman kerja yang baru bagi penulis, serta menambah pengalaman pekerjaan yang terlibat secara langsung dengan masyarakat. Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman bekerja di dalam kelompok, sekaligus memperluas relasi dengan sesama mahasiswa dan penduduk sekitar.

2) Bagi Masyarakat

Masyarakat desa Curug sangereng dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini karena mereka akan mendapatkan sebuah media informasi yang bisa membantu mereka dalam mencari informasi terkait kejadian di desa dan juga informasi administratif. Hal ini akan memajukan desa di bidang teknologi serta meningkatkan kesejahteraan warga desa. Masyarakat desa juga dapat semakin terintegrasi dengan adanya suatu media informasi yang digunakan bersama-sama.

3) Bagi Universitas

Praktik ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa-mahasiswa di masa depan yang akan melakukan penulisan karya ilmiah. Selain itu, dapat bermanfaat juga untuk mahasiswa yang ingin merancang sebuah situs web dan ingin melihat tahapan perancangan *User Interface*.

1.6 Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Proyek Desa

Tabel 1.1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Cluster Proyek Desa adalah suatu kesatuan mata kuliah yang berada dalam program Kampus Merdeka. Program MBKM Cluster Proyek Desa ini memiliki bobot 20 SKS yang sepadan dengan 800 jam kerja atau setara dengan 89 hari. Pada minggu awal pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa, yaitu tanggal 6—13 Februari 2023, merupakan waktu penyerahan mahasiswa ke desa yang dihadiri oleh pihak LPPM dan dosen universitas. Setelah itu, evaluasi pertama berlangsung pada tanggal 27 Maret—8 April 2023 atau sama dengan minggu ke delapan, dan evaluasi 2 akan dilaksanakan pada tanggal 19—23 Juni 2023 atau setara dengan minggu ke 20. Lalu, pada tanggal 10—14 Juli 2023 sidang MBKM akan dilaksanakan.

Program MBKM ini mengharuskan mahasiswa untuk bekerja secara berkelompok dan akan dibimbing oleh dua pembimbing sekaligus, yang terdiri dari pembimbing internal yaitu dosen pembimbing dan juga dari pihak eksternal yang merupakan supervisor dari pihak desa. Kedua pembimbing memiliki hak untuk ikut serta dalam menilai mahasiswa MBKM Cluster Proyek Desa. Oleh karena itu, mahasiswa wajib memperlihatkan karya yang telah dibuat kepada para pembimbing internal maupun eksternal ketika periode evaluasi pertama dan kedua sedang berlangsung. Tidak hanya itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan bimbingan sebanyak delapan kali dengan dosen pembimbing internal agar dapat menghasilkan karya yang sesuai dengan kebutuhan desa.